

## **Analisis SWOT Potensi BUMDes Mitra Sejahtera Desa Sikapat**

Raden Rifqi Dwi Santo<sup>1</sup>, Joval Ifghaniyafi Farras<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran, Jl. Ir. Soekarno km. 21 Jatinangor, Kab. Sumedang, Jawa Barat  
rd.rifqi@unpad.ac.id

### **Abstract**

This article discusses the strategy for developing Mitra Sejahtera Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Panggang Village with a focus on empowering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Suhuati Village, although rich in natural potential, faces a number of challenges in optimizing its potential. Through the application of SWOT Analysis, this research investigates the internal strengths, operational weaknesses of BUMDes, as well as external opportunities and threats amidst the social and economic dynamics of Suhuati Village. The aim is to provide an in-depth understanding of the condition of BUMDes Mitra Sejahtera, to identify effective strategies for exploiting local potential, overcoming internal obstacles and facing external challenges. Research methods involve literature studies, interviews, document analysis, surveys, and field observations. The results of the SWOT analysis highlight the success of BUMDes in managing natural potential, MSMEs, and collaboration with external parties. The conclusion emphasizes the importance of management training, development of facilities and infrastructure, as well as closer collaboration with the government and related parties. This article is a reference for policy makers and researchers who are interested in empowering the local economy through BUMDes, which can contribute to sustainable development at the village level.

**Keywords:** SWOT Analysis, BUMDes, Village

### **Abstrak**

Artikel ini membahas strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Sejahtera di Desa Sikapat dengan fokus pada pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Desa Sikapat, meskipun kaya potensi alam, menghadapi sejumlah tantangan dalam mengoptimalkan potensinya. Melalui penerapan Analisis SWOT, penelitian ini menyelidiki kekuatan internal, kelemahan operasional BUMDes, serta peluang dan ancaman eksternal di tengah dinamika sosial dan ekonomi Desa Sikapat. Tujuannya adalah memberikan pemahaman mendalam tentang kondisi BUMDes Mitra Sejahtera, untuk mengidentifikasi strategi efektif dalam memanfaatkan potensi lokal, mengatasi hambatan internal, dan menghadapi tantangan eksternal. Metode penelitian melibatkan studi literatur, wawancara, analisis dokumen, survei, dan observasi lapangan. Hasil Analisis SWOT menyoroti keberhasilan BUMDes dalam mengelola potensi alam, UMKM, dan kerjasama dengan pihak eksternal. Kesimpulan menekankan pentingnya pelatihan manajemen, pengembangan sarana dan prasarana, serta kerjasama yang lebih erat dengan pemerintah dan pihak terkait. Artikel ini menjadi rujukan bagi pengambil kebijakan dan peneliti yang tertarik dalam pemberdayaan ekonomi lokal melalui BUMDes, yang dapat memberikan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.

**Kata Kunci:** Analisis SWOT, BUMDes, Desa

Copyright (c) 2024 Raden Rifqi Dwi Santo, Joval Ifghaniyafi Farras

✉ Corresponding author: Raden Rifqi Dwi Santo

Email Address: rd.rifqi@unpad.ac.id (Jl. Ir. Soekarno km. 21 Jatinangor, Kab. Sumedang, Jawa Barat)

Received 7 February 2024, Accepted 11 February 2024, Published 15 February 2024

## **PENDAHULUAN**

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di tingkat desa menjadi fokus utama dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu instrumen yang diterapkan untuk mencapai tujuan ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes dianggap sebagai motor penggerak ekonomi di tingkat desa, memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja.

Salah satu BUMDes yang menjadi perhatian adalah BUMDes Mitra Sejahtera di Desa Sikapat. Desa Sikapat, terletak di daerah yang memiliki potensi alam dan sumber daya manusia yang melimpah.

Namun, seperti halnya banyak desa di Indonesia, Sikapat juga menghadapi sejumlah tantangan dalam mengoptimalkan potensinya.

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) muncul sebagai alat strategis yang efektif untuk mengevaluasi kondisi internal dan eksternal suatu organisasi, dalam hal ini BUMDes Mitra Sejahtera. Dengan merinci kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, analisis SWOT dapat menjadi panduan bagi BUMDes tersebut untuk merancang strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Dalam konteks ini, penting untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BUMDes Mitra Sejahtera. Dari sisi internal, kita akan mengeksplorasi kekuatan dan kelemahan operasional BUMDes, sedangkan dari sisi eksternal, kita akan menilai peluang dan ancaman yang mungkin memengaruhi perkembangan BUMDes di tengah-tengah dinamika sosial dan ekonomi Desa Sikapat.

Artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang kondisi BUMDes Mitra Sejahtera di Desa Sikapat melalui analisis SWOT. Dengan memahami faktor-faktor krusial ini, diharapkan BUMDes dapat mengidentifikasi strategi yang sesuai untuk memanfaatkan potensi lokal, mengatasi hambatan internal, dan menghadapi tantangan eksternal. Sebagai hasilnya, diharapkan BUMDes Mitra Sejahtera dapat menjadi model inspiratif bagi BUMDes lainnya dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.

Analisis SWOT, sebuah alat manajemen strategis, telah digunakan secara luas di berbagai bidang seperti bisnis, pemasaran, manajemen energi, dan ilmu lingkungan (Chen et al., 2014; Kc et al., 2014). Analisis SWOT merupakan metode kualitatif dan deskriptif yang membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal untuk organisasi, proyek, atau individu (Kc et al., 2014). Istilah "analisis SWOT" biasanya digunakan oleh manajer pemasaran dan ilmuwan manajemen untuk menyusun informasi audit untuk analisis kritis dan untuk menggambarkan pengembangan yang paling mungkin untuk suatu sektor, lahan, atau bisnis di bawah skenario tertentu (Corsi et al., 2013). Analisis SWOT telah diintegrasikan dengan berbagai metode seperti pengambilan keputusan partisipatif, bauran pemasaran, keberlanjutan, proses hirarki analitik, dan peramalan, sehingga menjadi alat yang serbaguna dan komprehensif untuk perencanaan strategis (Dermawan et al., 2023).

Selain itu, analisis SWOT telah diterapkan dalam konteks tertentu seperti tinjauan kebijakan energi terbarukan, kewirausahaan perempuan, daur ulang kendaraan yang sudah habis masa pakainya, dan masuknya pasar internasional, yang menunjukkan kemampuan beradaptasi dan relevansinya di berbagai domain (Stefan et al., 2021; Khojaste-Sarakhsi et al., 2019; Numfor et al., 2021; Tang et al., 2012). Analisis ini juga telah digunakan untuk menentukan strategi kompetitif di pasar truffle, menjustifikasi strategi perusahaan bisnis hotel, dan menilai daya saing perusahaan bisnis di Rwanda (Tsitsipati & Christodoulou, 2014; Habimana dkk., 2018; Panteleiev, 2023). Selain itu, analisis SWOT telah digunakan untuk membuat strategi pemasaran desa wisata dan untuk menganalisis kemungkinan layanan streaming video asing memasuki pasar media streaming di Cina (Sudarmiatin, 2022; Shi & Jia-

lai, 2021).

Wawasan yang disintesis dari analisis SWOT telah terbukti meningkatkan peluang untuk mendapatkan keunggulan kompetitif di pasar bisnis, menekankan signifikansi praktisnya dalam pengambilan keputusan dan perumusan strategi (Brooks et al., 2014). Selain itu, analisis SWOT telah berperan penting dalam mengevaluasi faktor penentu keberhasilan untuk memasuki pasar internasional dan dalam menjustifikasi strategi perusahaan bisnis perhotelan, menyoroti perannya dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategis (Tang et al., 2012; Panteleiev, 2023).

## **METODE**

Penelitian ini mengadopsi berbagai metode untuk menyelidiki secara menyeluruh kondisi BUMDes Mitra Sejahtera di Desa Sikapat melalui analisis SWOT. Pertama, identifikasi ruang lingkup penelitian ditetapkan dengan fokus pada BUMDes, dan parameter kunci yang mencakup kekuatan internal, kelemahan, peluang eksternal, dan ancaman diidentifikasi. Studi literatur dilakukan untuk memahami kerangka teoritis dan penelitian terkait pemberdayaan BUMDes serta praktik terbaik di tingkat desa. Wawancara dan FGD diadakan dengan pihak terkait, termasuk pengelola BUMDes, anggota masyarakat, dan pemangku kepentingan lokal untuk mendapatkan beragam perspektif. Selanjutnya, analisis dokumen seperti laporan keuangan dan rencana strategis BUMDes dievaluasi. Survei dengan kuesioner terstruktur juga dilakukan kepada anggota BUMDes dan masyarakat. Observasi lapangan mencakup pemantauan langsung terhadap aktivitas BUMDes, potensi lokal, dan interaksi di masyarakat Desa Sikapat. Hasil dari data-data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode SWOT, yang mencakup identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi BUMDes. Penyusunan laporan akhir dilakukan dengan menyintesis temuan dan memberikan rekomendasi strategis. Validasi hasil dilakukan melalui sesi dengan pihak terkait, dan hasil penelitian diseminasi melalui berbagai platform untuk meningkatkan pemahaman dan dukungan terhadap BUMDes Mitra Sejahtera di Desa Sikapat.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Desa sikapat memiliki sumber daya alam yang baik, yakni sumber mata air pegunungan yang bersih dan jernih. Pengelolaan sumber mata air menjadi Taman Desa yakni kolam renang Taman wisata Randu Bengkong yang terdiri dari 4 buah kolam renang, ruang aula, mushola, dan saung yang dikelola oleh BUMDes Mitra Sejahtera Desa Sikapat. Pengelolaan UMKM tiap RW untuk memasarkan produknya di kantin Taman Wisata Randu Bengkong. Adanya Embung (kolam ikan), ular, dan burung merpati di area taman wisata yang menambah daya tarik pengunjung. Selain itu air bersih juga dimanfaatkan dalam pengelolaan air bersih untuk MCK rumah dan fasilitas umum masyarakat dengan biaya abodemen yang murah. Sektor pertanian yang luas, khususnya untuk bercocoktanam sayursayuran dan umbi-umbian. Produk UMKM yang beraneka ragam yakni keripik, jenang, dan tahu.

Desa sikapat memiliki pasar Desa dengan lokasi yang permanen dan terkelola dengan baik.

Unit Usaha BUMDes Desa sikapat adalah Taman desa Randu Bengkong, pengelolaan pasar desa, pengelolaan air bersih untuk masyarakat, dan jasa pelayanan perantara pembayaran (Agen Brilink, Samsat Budiman, dan Lakupandai Bank Jateng). BUMDes Mitra Sejahtera bekerjasama dengan berbagai instansi dan stakeholders untuk pengembangan usaha Taman wisata Randu Bengkong, seperti bekerjasama dengan perusahaan Pop Ice dan mendapatkan bantuan berupa saung untuk pengunjung bersantai. Pelatihan dari Basarnas untuk SDM kolam renang, untuk menjaga keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) pengunjung. Petugas kolam renang sudah berkompeten apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan di kolam srenang, seperti pengunjung yang tenggelam ataupun mengalami keram di air.

<p><b>Strengths (Kekuatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan Taman Desa</li> <li>- Pengelolaan air bersih (PAM)</li> <li>- Pengelolaan Pasar Desa</li> <li>- Produk UMKM unggulan (tahu, kripik, jenang)</li> <li>- Pengurus BUMDes yang solid dan mempunyai semangat belajar yang tinggi</li> </ul>	<p><b>Weakness (Kelemahan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan SDM</li> <li>- Minimnya partisipasi masyarakat untuk bergabung dengan BUMDes</li> <li>- Keterbatasan akses permodalan</li> <li>- Digitalisasi untuk pemasaran dan promosi unit usaha BUMDes dan potensi desa belum terkelola dengan maksimal</li> <li>- Kesulitan mencari sponsor yang bekerjasama dengan BUMDes</li> </ul>
<p><b>Opportunities (Peluang)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perluasan usaha Kolam renang, menjadi <i>mini zoo</i>, camping ground, dan menambah fasilitas wahana air</li> <li>- Pertanian yang luas membuka peluang usaha untuk petani</li> </ul>	<p><b>Threats (Ancaman)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kompetitor memiliki manajemen yang terkelola dengan baik</li> <li>- Kompetitor memiliki SDM yang kompeten dan solid</li> <li>- Kompetitor telah menggunakan digital marketing sebagai sarana promosi dan penjualan produk dengan maksimal</li> </ul>

Gambar 1. Analisis SWOT Desa dan BUMdes Sikapat

## KESIMPULAN

Perlu adanya pelatihan untuk manajemen BUMDes khususnya untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia, manajemen pemasaran dan digital marketing, dan manajemen keuangan, dikarenakan unit usaha ini sudah berkembang diharapkan adanya pengelolaan manajemen yang lebih baik.

Perlu adanya pengembangan lebih lanjut dari Pemerintah Daerah untuk menambah sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk wisata, dan Pemerintah terkait bekerja sama langsung dengan Desa dan BUMDes

Pemerintah Desa dan BUMDes lebih aktif untuk membangun jaringan komunikasi dan berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berperan dalam pengembangan usaha Desa, seperti Universitas, Perusahaan swasta, maupun BUMN yang mempunyai program corporate social responsibility (CSR) untuk membantu pengelolaan Desa dan BUMDes yang lebih baik lagi.

## REFERENSI

- Brooks, G., Heffner, A., & Henderson, D. (2014). A swot analysis of competitive knowledge from social media for a small start-up business. *Review of Business Information Systems (Rbis)*, 18(1), 23-34. <https://doi.org/10.19030/rbis.v18i1.8540>
- Chen, W., Kim, H., & Hideka, Y. (2014). Renewable energy in eastern asia: renewable energy policy review and comparative swot analysis for promoting renewable energy in japan, south korea, and taiwan. *Energy Policy*, 74, 319-329. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2014.08.019>
- Corsi, A., Marinelli, N., & Sottini, V. (2013). Italian wines and asia: policy scenarios and competitive dynamics. *British Food Journal*, 115(3), 342-364. <https://doi.org/10.1108/00070701311314183>
- Dermawan, M., Rini, E., Sembiring, M., & Budiman, I. (2023). Swot analysis and marketing mix 4p model as a method to develop strategic plan for newly marketed agricultural corn seed product. *Iop Conference Series Earth and Environmental Science*, 1188(1), 012027. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1188/1/012027>
- Habimana, T., Mutambuka, D., & Habinshuti, P. (2018). The contribution of swot analysis in the competitiveness of business enterprises in rwanda. *Journal of Economics Business and Management*, 6(2), 56-60. <https://doi.org/10.18178/joebm.2018.6.2.550>
- Kc, B., Stainback, G., & Chhetri, B. (2014). Community users' and experts' perspective on community forestry in nepal: a swot-ahp analysis. *Forests Trees and Livelihoods*, 23(4), 217-231. <https://doi.org/10.1080/14728028.2014.929982>
- Khojaste-Sarakhsi, M., Ghodsypour, S., Ghomi, S., & Dashtaki-Hesari, H. (2019). Energy efficiency of iran buildings: a swot-anp approach. *International Journal of Energy Sector Management*, 13(3), 726-746. <https://doi.org/10.1108/ijesm-07-2018-0011>
- Numfor, S., Omosa, G., Zhang, Z., & Matsubae, K. (2021). A review of challenges and opportunities for end-of-life vehicle recycling in developing countries and emerging economies: a swot analysis. *Sustainability*, 13(9), 4918. <https://doi.org/10.3390/su13094918>
- Panteleiev, V. (2023). Application of swot analysis to justify the strategy of hotel business enterprises. *Technology Audit and Production Reserves*, 1(4(69)), 14-19. <https://doi.org/10.15587/2706-5448.2023.274918>
- Shi, Y. and Jia-lai, Z. (2021). Analysis of foreign video streaming service entering chinese streaming media market: a case study of netflix.. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211020.177>
- Stefan, D., Vasile, V., Oltean, A., Comes, C., Stefan, A., Ciucan-Rusu, L., ... & Timus, M. (2021). Women entrepreneurship and sustainable business development: key findings from a swot-ahp analysis. *Sustainability*, 13(9), 5298. <https://doi.org/10.3390/su13095298>
- Sudarmiatin, S. (2022). The analysis of survival strategies in small medium enterprises during coronavirus pandemic. *Journal of Business Management Review*, 3(2), 094-105. <https://doi.org/10.47153/jbmr32.3122022>

- Tang, L., Atkinson, B., & Zou, R. (2012). An entropy-based swot evaluation process of critical success factors for international market entry: a case study of a medium-sized consulting company. *Construction Management and Economics*, 30(10), 821-834. <https://doi.org/10.1080/01446193.2012.697180>
- Tsitsipati, V. and Christodoulou, A. (2014). Swot analysis of the truffles market in greece. *British Food Journal*, 116(12), 1976-1997. <https://doi.org/10.1108/bfj-12-2012-0293>